

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survey dan analisis data yang telah dilaksanakan, dapat ditemukan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan ruang parkir pada Pasar Nanggalo Kota Padang sebagai berikut :

- 1) Karakteristik parkir pada lahan parkir pasar Nanggalo Kota Padang terdiri dari:
 - a) Volume parkir tertinggi pada jenis kendaraan sepeda motor terjadi pada hari Minggu 25 Juni 2023 yaitu berjumlah 2047 kendaraan. Pada jenis kendaraan mobil volume tertinggi terjadi pada hari Minggu 25 Juni 2023 berjumlah 118 kendaraan. Sedangkan pada jenis kendaraan betor volume terjadi pada hari Minggu 25 Juni 2023 yaitu sebesar 546 kendaraan.
 - b) Akumulasi maksimum parkir sepeda motor terjadi pada hari Minggu 25 Juni 2023 dalam interval waktu 09:30 – 09:40 yaitu sebesar 237 kendaraan. Pada jenis kendaraan mobil akumulasi maksimum juga terjadi pada hari yang sama dalam interval waktu 08:40 – 08:50 dan 11:50 – 12:00 yaitu sebesar 20 kendaraan. Sedangkan untuk jenis kendaraan betor akumulasi maksimum terjadi pada hari Minggu 25 Juni 2023 dalam interval waktu 10:40 – 10:50 yaitu sebesar 26 kendaraan.
 - c) Durasi rata-rata pada jenis kendaraan mobil adalah 129,38 menit pada hari Sabtu, 77,20 menit pada hari Minggu dan 103,13 menit pada hari Senin.
- 2) Kebutuhan ruang parkir yang harus dipenuhi berdasarkan analisis :
 - a) Akumulasi maksimal adalah 237 SRP sepeda motor, 20 SRP mobil dan 27 betor. Dengan luas lahan sebesar 740 m².
 - b) Pendekatan Z adalah 25 SRP mobil. Dengan luas lahan sebesar 312,5 m².

- c) Area total pasar adalah 176 SRP mobil. Dengan luas lahan sebesar 2.200 m².
 - d) Luas lantai bangunan efektif adalah 143 SRP mobil. Dengan luas lahan sebesar 1.787,5 m².
- 3) Gambaran mengenai mampu atau tidak mempunya lahan parkir Pasar Nanggalo dalam memenuhi kebutuhan ruang parkir dapat dilihat pada table 4.5. Berdasarkan hasil analisis pada table tersebut dapat disimpulkan bahwa secara teori yang dikemukakan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat bahwa luas lahan parkir pada Pasar Nanggalo tidak memenuhi kebutuhan ruang parkir seharusnya. Sedangkan pada kondisi eksisting lapangan analisis kebutuhan parkir melalui metode berdasarkan selisih terbesar kedatangan dan keberangkatan kendaraan, lahan parkir Pasar Nanggalo masih memenuhi kebutuhan ruang parkir.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal penting sebagai saran yang dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak maupun untuk penelitian selanjutnya mengenai perparkiran, yaitu :

- 1) Dikarenakan keterbatasan lahan, maka peneliti menyarankan kepada pihak pemerintah dan pengelola pasar untuk melakukan manajemen perparkiran pada pasar terutama pada jam puncak.
- 2) Menerapkan zonasi parkir pada pasar agar lahan parkir dapat digunakan secara maksimal dan jenis kendaraan becak motor mendapatkan tempat parkir
- 3) Membuat marka pada petak parkir sehingga arah dan bentuk parkir lebih tertata rapi dan tidak semrawut.
- 4) Pemberian marka pada pintu masuk dan pintu keluar sehingga sirkulasi pada area pasar jelas dan lancar.
- 5) Disarankan kepada petugas parkir untuk dapat tegas dalam upaya serta melakukan manajemen perparkiran.
- 6) Dengan segala keterbatasan peneliti dalam menjalankan penelitian ini, maka disarankan kepada peneliti yang lain untuk dapat mengangkat topik

penelitian mengenai perparkiran agar menambah wawasan dan pengetahuan lebih luas mengenai kebutuhan ruang parkir.

Daftar Pustaka

- Agustapraja HR, Muzakin Ahcmad. 2021. Analisis Kebutuhan Parkir di Pasar Tradisional Babat, Lamongan, Jawa Timur. *Jurnal Teknik Sipil*. Vol. 13 No.2, Oktober 2021.
- Anonim, I. 1996. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- Anonim, 2022. Kota Padang Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik Kota Padang.
- Carr, Stephen, dkk. 1992. Public Space. New York : Cambridge University Press
- Cullen, G. 1986. The Concise Townscape. Oxford : Butterworth-Heinemaan
- Darmawan, E. 2003. Teori dan Implementasi Perancangan Kota. Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- Darmawan, E. 2005. Analisis Ruang Publik Arsitektur Kota. Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- Hakim, Rustam. 2004, Arsitektur Lansekap, Manusia, Alam dan Lingkungan. Jakarta : Penerbit Bina Aksara Jakarta
- Hobbs, F.D. 1995. Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas. Yogyakarta : Penerbit UGM.
- Munawar, Ahmad. 2006. Manajemen Lalulintas Perkotaan. Yogyakarta : Penerbit Beta Offset
- Oppenlender J.C and P.C. Box, 1976, Manual of Traffic Engineering Studies, Institute of Transportation Engineering Washington DC
- Purwanto, Edi. 2014. Privatisasi Ruang Publik Dari Civic Centre Menjadi Central Business District (Belajar dari Kasus Kawasan Simpang Lima Semarang). *Tata Loka*, Vol. 16 No. 3 Agustus 2014
- Setiawan, Altim. 2005. Pengaruh Permasalahan Transportasi Terhadap Ruang Publik. *Jurnal Mektek*, Tahun VII No. 1 Januari 2005
- Simonds, J.O, 1961. Landscape Architecture, London : Mc Graw-Hill Book. Company, Inc
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV

- Suthanaya, Putu A. 2010. Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Ruang Parkir Pada Pusat Perbelanjaan Di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, Vol. 14 No. 1 Januari 2010
- Taju, D.R.J. 1996. Karakteristik Kebutuhan Parkir Pada Rumah Sakit di Bandung, *Tesis*, Institut Teknologi Bandung. Bandung, Indonesia
- Tamin, Ofyar Z. 1997. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Bandung : Penerbit ITB
- Tamin, Ofyar Z. 2008. Perencanaan, Pemodelan, dan Rekayasa Transportasi. Bandung : Penerbit ITB
- Torre, L.A. 1989. *Waterfront Development*. New York : Van Nostrand Reinhold
- Wahid, Yunus. 2014. Pengantar Hukum Tata Ruang. Jakarta : Penerbit Prenadamedia Group
- Wikrama, A.A Jaya. 2010. Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Parkir Di Pasar Kreneng. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, Vol. 14 No. 2 Juli 2010